**NAMA :** Syahara Aprilla

**KELAS :** IF C Siang

**NIM :** 2403310725

**1. Apa perbedaan antara selector ID dan class dalam CSS, dan kapan sebaiknya digunakan?**

* **ID Selector (#id)**: Digunakan untuk menargetkan **satu elemen unik**. ID harus bersifat **unik dalam satu halaman**.
* **Class Selector (.class)**: Digunakan untuk menargetkan **satu atau lebih elemen**, bahkan jika mereka memiliki gaya yang sama.
* **Kapan digunakan**:
  + Gunakan **ID** jika Anda hanya menargetkan satu elemen spesifik.
  + Gunakan **class** jika Anda ingin menargetkan beberapa elemen yang berbagi gaya.

**2. Bagaimana cara mengubah warna teks pada sebuah elemen HTML menggunakan CSS?**

Contoh sintaks CSS:

css

CopyEdit

p {

color: blue;

}

Ini akan mengubah warna teks semua elemen <p> menjadi biru.

**3. Mengapa penting untuk memahami konsep dasar CSS dalam pengembangan web?**

Karena CSS:

* Mengontrol tampilan dan tata letak halaman web.
* Meningkatkan pengalaman pengguna.
* Membantu dalam membuat desain yang **konsisten dan responsif**.
* Memisahkan konten (HTML) dari presentasi (CSS), membuat kode lebih bersih dan mudah dikelola.

**4. Jelaskan sintaksis dasar CSS untuk mendefinisikan gaya pada sebuah elemen.**

css

CopyEdit

selector {

property: value;

}

Contoh:

css

CopyEdit

h1 {

font-size: 24px;

color: green;

}

Menargetkan semua <h1>, mengatur ukuran font dan warna teks.

**5. Apa yang dimaksud dengan "cascading" dalam CSS? Bagaimana ini mempengaruhi gaya pada halaman web?**

* **Cascading** berarti gaya diterapkan berdasarkan **urutan prioritas**:
  1. Inline style (style langsung di elemen HTML)
  2. Internal CSS (di dalam <style> tag)
  3. External CSS (file terpisah)
* Jika beberapa aturan berlaku pada elemen yang sama, maka aturan dengan **prioritas lebih tinggi** atau yang terakhir didefinisikan akan **mengalahkan yang lain**.

**6. Bagaimana Anda dapat mengatur tata letak elemen HTML menggunakan CSS?**

Beberapa cara:

* **Flexbox**: tata letak baris/kolom yang fleksibel.
* **Grid**: membuat layout 2D yang kompleks.
* **Positioning**: static, relative, absolute, fixed, sticky.
* **Float dan Clear**: cara lama, sekarang jarang digunakan. Contoh dengan flexbox:

css

CopyEdit

.container {

display: flex;

justify-content: center;

align-items: center;

}

**7. Apa itu desain responsif, dan mengapa penting dalam pengembangan web?**

* **Desain responsif** adalah pendekatan untuk membuat situs web **berfungsi dengan baik di berbagai ukuran layar** (ponsel, tablet, desktop).
* Penting karena:
  + Meningkatkan **pengalaman pengguna**.
  + **SEO** lebih baik di mesin pencari (Google menyukai situs mobile-friendly).
  + Satu desain bisa bekerja di banyak perangkat.

**8. Bagaimana cara mengaplikasikan gaya CSS pada elemen-elemen tertentu menggunakan selector ID dan class?**

Contoh:

html

CopyEdit

<p id="judul">Judul Artikel</p>

<p class="highlight">Isi artikel penting</p>

css

CopyEdit

#judul {

font-weight: bold;

}

.highlight {

background-color: yellow;

}

**9. Apa yang dimaksud dengan pseudo-class dalam CSS? Berikan contoh.**

* **Pseudo-class** adalah keyword yang digunakan untuk **menargetkan elemen dalam keadaan tertentu**. Contoh:

css

CopyEdit

a:hover {

color: red;

}

Ini mengubah warna link menjadi merah saat kursor diarahkan ke atasnya.

**10. Bagaimana mengevaluasi efektivitas desain web menggunakan CSS, dan apa langkah-langkah untuk meningkatkannya?**

* **Evaluasi**:
  + Tes **responsivitas** (menggunakan alat seperti Chrome DevTools).
  + Cek **aksesibilitas** (warna kontras, font yang terbaca).
  + Lihat kecepatan dan performa (gunakan Lighthouse/GTmetrix).
  + Lakukan **uji pengguna** (user testing).
* **Langkah peningkatan**:
  + Gunakan **CSS modular** dan terstruktur.
  + Implementasi desain **mobile-first**.
  + Minimalkan penggunaan CSS yang tidak perlu.
  + Gunakan **framework** (seperti Tailwind, Bootstrap) jika perlu